

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang dilaksanakan dengan cara langsung terjun ke lapangan untuk menggali dan memperoleh data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti (Supardi, 2005). Penelitian dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali dan meneliti yang berkenaan dengan pengaruh *coaching* dan *mentoring* terhadap kinerja karyawan PT BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu dengan mengkaji sebuah permasalahan dari suatu fenomena serta melihat kemungkinan kaitan antarvariabel dalam permasalahan tersebut. Tujuan dari penelitian kuantitatif yaitu untuk mendapatkan penjelasan tentang besarnya kebermaknaan (*significance*) dalam model yang sudah memiliki hipotesis sebagai jawaban atas permasalahan yang diteliti (Indrawan & Yaniawati, 2017).

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah PT BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin yang terletak di Jl. Ahmad Yani KM. 4,5 No. 385, Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan dengan kode pos 70235.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan dari seluruh elemen yang akan ditarik kesimpulannya (Rully Indrawan & Poppy Yaniawati, 2017, hlm. 93). Populasi yang akan diambil adalah karyawan PT BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin yang berjumlah 64 orang.

Adapun pengambilan sampel dilakukan sebagai usaha peneliti untuk menetapkan bagian dari populasi, dengan mempertimbangkan representasi populasi, guna memperoleh data dan informasi penelitian yang dilakukan (Indrawan & Yaniawati, 2017).

Penelitian ini menggunakan sampel jenuh, dimana sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel dengan semua anggota populasinya digunakan sebagai sampel. Seluruh anggota populasi diambil seluruhnya dikarenakan dalam penelitian ini populasi yang ada kurang dari 100, dalam penelitian yang populasinya kurang dari 100 sebaiknya diambil seluruhnya, sehingga diperoleh keakuratan data dan kesimpulan dalam penelitian. (Dalimunthe & Wibisono, 2013). Sehingga sampel yang diambil adalah seluruh karyawan PT BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Independen

Variabel independen disebut juga dengan variabel bebas, yaitu variabel yang menjadi penyebab atau kemungkinan memiliki dampak terhadap variabel

yang lain (variabel terikat) (Indrawan & Yaniawati, 2017). Ada dua variabel independen dalam penelitian ini, yaitu *coaching* (X_1) dan *mentoring* (X_2).

Indikator yang dipakai dalam *coaching* menggunakan teori dari Stone (1998) yaitu mengumpulkan informasi, mendengarkan, menyadari/peka dengan apa yang terjadi di sekitarnya, mengajar karyawan, dan memberikan umpan balik (Nugroho, Hasanuddin & Brasit, t.t.). Sedangkan indikator yang dipakai dalam *mentoring* menggunakan teori dari Arikalang, Pangestu, Sunardi, Kurniawan & Sofiantini (2008) yaitu bisa dipercaya, dihormati, memiliki pengetahuan yang luas, memiliki keahlian, memiliki semangat tinggi, memiliki sikap mental positif, memiliki sikap empati, peduli, dan *decision maker*.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen disebut juga dengan variabel terikat, yaitu variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan dari variabel yang lain (variabel bebas) (Indrawan & Yaniawati, 2017). Variabel yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan (Y). Adapun indikator yang dipakai menggunakan teori dari Edison, Anwar, & Komariyah (2016) yang mengembangkan pemikiran John Miner dengan adanya beberapa perubahan, yaitu target, kualitas, waktu penyelesaian, dan taat asas.

E. Skala Pengukuran

Jenis skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert, yakni skala yang dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang maupun sekelompok orang mengenai suatu objek sikap atau perlakuan, dengan

bentuk respon tertulis (kuesioner). Hasil data dari responden diukur menggunakan skala Likert berdimensi lima dengan rentang nilai 1 sampai 5 (Indrawan & Yaniawati, 2017).

Tabel 3.1
Skor Skala Likert

Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

F. Data dan Sumber Data

Jenis data yang penulis kumpulkan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh penulis menggunakan instrument-instrumen yang telah ditetapkan (Purhantara, 2010). Data primer diambil langsung dari subjek penelitian mengenai pengaruh *coaching* dan *mentoring* terhadap kinerja karyawan PT BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin. Sedangkan data sekunder adalah data tambahan berupa informasi yang akan melengkapi data primer (Purhantara, 2010). Data tambahan yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi dokumen maupun arsip yang didapatkan dari subjek penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini adalah semua karyawan PT Bank BNI Syariah sebagai responden, dimana pernyataan diserahkan dan diambil kembali setelah dijawab melalui Pak Aripinor selaku *Administration Assistant*, kemudian Pak Muhammad Yunie selaku *Operational Manager* berperan sebagai narasumber. Selain responden dan narasumber, sumber data yang akan digunakan

adalah data yang diperoleh dari literatur perpustakaan, seperti buku-buku serta sumber lainnya yang berkaitan dengan materi penelitian ini.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri atas wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Wawancara merupakan suatu proses percakapan dengan tujuan untuk mencari informasi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*) (Burhan Bungin, 2007, hlm.155). Kuesioner adalah suatu teknik atau cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017).

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku, peraturan, laporan kegiatan, foto, dan data yang relevan dengan penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar atau karya monumental seseorang. Dokumen yang berupa tulisan seperti catatan harian, cerita, biografi, peraturan (Sudaryono, 2015).

H. Pengujian Instrumen

Uji coba instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang dipakai untuk mengukur pertanyaan dalam kuesioner yang digunakan apakah betul-betul mengukur apa yang hendak diukur (Ghozali, 2006). Uji validitas merupakan uji instrumen data guna mengetahui seberapa cermat suatu item untuk mengukur apa yang ingin diukur. Item dapat dikatakan valid jika ada korelasi signifikan dengan skor totalnya, hal ini menunjukkan adanya dukungan item tersebut untuk mengungkap sesuatu yang ingin diungkapkan. Pada umumnya item merupakan pertanyaan atau pernyataan berbentuk kuesioner yang dijawab oleh responden dengan tujuan untuk mengungkap sesuatu. Teknik uji validitas item diantaranya adalah dengan korelasi Pearson, dengan cara mengorelasikan skor item dengan skor totalnya. Skor total adalah penjumlahan seluruh item pada satu variabel. Selanjutnya uji validitas dilakukan dengan kriteria menggunakan r_{tabel} dimana $df = n-2$ pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika nilai yang dihasilkan positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dinyatakan valid, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item dinyatakan tidak valid (Duwi Priyatno, 2014).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran akan tetap konsisten jika diukur dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan memakai alat ukur yang sama (Usman & R., 1995). Selanjutnya Duwi Priyatno menjelaskan bahwa uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah alat ukur tersebut akan tetap mendapatkan hasil yang

konsisten apabila pengukuran diulang kembali. Metode yang sering dipakai dalam penelitian untuk mengukur skala rentangan (seperti skala likert) adalah *Cronbach's Alpha*. Uji reliabilitas adalah lanjutan dari uji validitas, dimana item yang diujikan hanya item yang valid. Untuk menentukan reliabel atau tidaknya item maka digunakan batasan 0,6. Sekaran (1992) menyebutkan bahwa apabila reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, jika 0,7 dapat diterima dan apabila di atas 0,8 adalah baik (Duwi Priyatno, 2014).

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya normalitas residual, multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas pada model regresi. Model regresi linier dapat disebut baik jika memenuhi beberapa uji asumsi klasik, yaitu data residual terdistribusi normal, serta tidak terjadi multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas. Uji Asumsi klasik ini harus terpenuhi supaya dapat diperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujiannya dapat dipercaya. Apabila salah satu syarat tidak dipenuhi, maka hasil analisis regresi tidak dapat dianggap BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) (Duwi Priyatno, 2014).

a. Uji Normalitas Residual

Uji normalitas residual pada model regresi dilakukan untuk menguji apakah nilai residual yang telah dihasilkan melalui regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi dapat dikatakan baik apabila nilai residualnya

terdistribusi secara normal. Uji normalitas residual di antaranya adalah dengan menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov*, caranya yaitu dengan melihat hasil nilai signifikansinya. Apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal, sebaiknya apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal (Duwi Priyatno, 2014).

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan keadaan dimana ada hubungan linier secara sempurna atau mendekati sempurna antara variabel independen dalam model regresi. Tujuan dilakukan uji multikolinieritas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik sebaiknya terbebas dari korelasi di antara variabel independen. Menurut Ghazali (2001) variabel yang memiliki multikolinieritas akan memiliki nilai toleransi yang lebih kecil dari 0,1 atau nilai VIF yang lebih besar dari nilai 10 (Duwi Priyatno, 2014).

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya (V. Wiratna Sujarweni, 2015). Model regresi yang baik seharusnya tidak boleh terjadi autokorelasi. Autokorelasi dapat dideteksi dengan menggunakan nilai Durbin Watson yang dibandingkan dengan tabel Durbin Watson (DU dan DL). Pengambilan keputusan pada uji Durbin Watson yaitu (Duwi Priyatno, 2014):

- 1) $DU < DW < 4-DU$ artinya tidak terjadi autokorelasi;
- 2) $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ artinya terjadi autokorelasi; dan

3) $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$ artinya tidak ada kepastian.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan, adapun di dalam model regresi, regresi yang baik seharusnya tidak terjadi adanya heteroskedastisitas. Salah satu metode untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas ini yaitu uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Apabila nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih besar daripada 0,05 maka tidak terjadi adanya masalah heteroskedastisitas (Duwi Priyatno, 2014).

2. Uji Analisis Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Selain itu, uji regresi linear juga berguna untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, serta memperlihatkan arah hubungan variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2009). Persamaan regresi linier berganda dengan 2 variabel independen dan 1 variabel dependen adalah sebagai berikut (Duwi Priyatno, 2014):

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y' : Nilai prediksi variabel (kinerja karyawan)

a : Konstanta, yaitu nilai Y' jika X_1 dan $X_2 = 0$

b_1, b_2 : Koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y' ..yang didasarkan pada variabel X_1 dan X_2

X_1 : Variabel independen (*coaching*)

X_2 : Variabel dependen (*mentoring*)

3. Uji Hipotesis

Analisis yang digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian ini yaitu uji t, uji f dan uji koefisien determinasi. Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan melakukan uji t untuk melihat pengaruh secara parsial, uji f untuk melihat pengaruh secara simultan serta uji koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya dalam bentuk persentase.

a. Uji T

Menurut Denziana, Indrayenti, & Fatah (2014) uji t digunakan untuk melihat pengaruh parsial dari variabel-variabel independen apakah berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka dapat dinyatakan bahwa variabel-variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel-variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan peneliti adalah 0,05 (5%). Dalam melakukan pengujian, menurut Duwi Priyatno (2014) kriteria yang harus dipenuhi yaitu jika $sig. < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (terdapat pengaruh secara parsial) dan jika $sig. > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak terdapat pengaruh secara parsial). Selain dengan tingkat signifikansi cara lainnya yaitu dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} , apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (terdapat pengaruh secara parsial) sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak terdapat pengaruh secara parsial). Cara untuk menentukan t_{tabel} yaitu dengan rumus $df = n - k - 1$, dimana df adalah derajat kebebasan, n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen.

b. Uji F

Menurut Denziana, Indrayenti, & Fatah (2014) uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Signifikan berarti hubungan yang terjadi berlaku untuk populasi. Tingkat signifikansi yang digunakan peneliti adalah 0,05 (5%). Dalam melakukan pengujian, menurut Duwi Priyatno (2014) kriteria yang harus dipenuhi yaitu jika $\text{sig.} < 0,05$, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Namun, jika nilai $\text{sig.} > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Selain dengan tingkat signifikansi cara lainnya yaitu dengan membandingkan f_{hitung} dan f_{tabel} , apabila $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (terdapat pengaruh secara simultan) sedangkan jika $f_{\text{hitung}} < f_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak terdapat pengaruh secara simultan). Cara untuk menentukan f_{tabel} yaitu dengan rumus df_1 adalah jumlah variabel $- 1$ dan $df_2 = n - k - 1$, dimana df adalah derajat kebebasan, n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen.

c. Uji Koefisien determinasi (R^2)

R square (R^2) atau kuadrat dari R (korelasi berganda), yaitu untuk menunjukkan koefisien determinasi. Angka yang dihasilkan dari perhitungan R^2 diubah menjadi bentuk persen, yang berarti persentase sumbangan pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen (Duwi Priyatno, 2014).

J. Tahapan Penelitian

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan ini peneliti melakukan penjajakan awal tentang permasalahan yang diteliti, selanjutnya dituangkan dalam *desain operasional skripsi*, kemudian dikonsultasikan dengan dosen penasihat, lalu dimasukkan ke biro skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, setelah diterima kemudian dilaksanakan seminar proposal.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti turun ke lapangan guna mengumpulkan data-data mengenai penelitian yang diperlukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan. Waktu yang digunakan dalam pengumpulan data atau riset terhitung sejak dimulai awal penelitian hingga akhir penelitian tersebut.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Setelah semua data terkumpul kemudian data akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik yang telah ditentukan. Kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II dalam rangka perbaikan dalam kesempurnaan susunan pembuatan skripsi.

4. Tahapan Penyusunan Akhir

Pada tahapan ini peneliti menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh berdasarkan kepada sistematika penulisan dengan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing I dan II. Selanjutnya, dilakukan perbaikan-perbaikan dan penyempurnaan sehingga menjadi sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap untuk *dimunaqasyahkan* dihadapan tim penguji skripsi.